

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Lahan sawah yang digunakan untuk budidaya tanaman padi di wilayah Kecamatan Mandiraja memiliki ketersediaan unsur hara P yang termasuk pada harkat sangat rendah hingga sedang, yaitu berkisar antara 4,52-24,81 ppm P_2O_5 . Nilai P-tersedia di lokasi penelitian didominasi oleh harkat rendah dan hanya dua titik lokasi yang berharkat sedang.
2. Sebagian besar lahan persawahan di Kecamatan Mandiraja memiliki sifat kimia yang baik untuk budidaya tanaman padi meskipun nilai P-tersedia rendah, menyebabkan nilai serapan P pada jaringan daun dan gabah rendah. Nilai korelasi menunjukkan terdapat korelasi antara pH H_2O dengan pH KCl (0,728), pH H_2O dengan potensial redoks (-0,525), dan pH KCl dengan potensial redoks (-0,591). Nilai korelasi antara P-tersedia, serapan P gabah, serapan P daun, dan hasil tanaman menunjukkan rendahnya korelasi atau tidak berpengaruh secara signifikan.
3. Rekomendasi pemupukan P di lokasi penelitian dilakukan pada seluruh titik lokasi pengamatan. Penentuan rekomendasi pupuk didasarkan atas uji tanah (P-tersedia) sebagai dosis pupuk SP-36 dan TSP. Rata-rata dosis rekomendasi pupuk P pada SLH 1 sebesar 116,38 kg SP-36/ha dan 91,08 kg TSP/ha, serta pada SLH 2 sebesar 126,09 kg SP-36/ha dan 98,68 kg TSP/ha.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan pada lokasi yang terbatas sehingga tidak dapat dijadikan sebagai acuan dalam penentuan dosis pemupukan di tempat lain. Hal ini karena penentuan rekomendasi pada penelitian ini didasarkan oleh pemupukan hara spesifik lokasi. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menguji hasil

rekomendasi pemupukan fosfor yang telah dibuat sehingga dapat meningkatkan hasil produksi tanaman padi di Kecamatan Mandiraja.

